

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan yang nyata bagi kehidupan manusia karena tanpa adanya pendidikan, manusia tidak dapat berkembang dengan baik. Proses pendidikan merupakan upaya mengembangkan dan mengaktualisasikan peserta didik dengan maksimal sesuai dengan bakat dan minatnya. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dengan kata lain, tujuan diselenggarakannya pendidikan adalah sebagai sarana agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya. Untuk mewujudkan tujuan tersebut tidak dapat terlepas dari peran guru sebagai seorang pendidik. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yang menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru bukan hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pembimbing, artinya memberikan bantuan kepada setiap individu untuk mencapai pemahaman dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimal

terhadap sekolah. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus. Pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian sebagai guru.

Orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu belum dapat disebut sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional yang harus menguasai seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan. Seperti yang dikemukakan oleh Moh. Uzer Usman (2001) yang menyatakan bahwa dalam melakukan kewenangan profesionalnya, guru dituntut memiliki seperangkat kemampuan atau kompetensi.

Peran guru sebagai pelaksana pendidikan harus memiliki kompetensi yang memadai dan berkualitas untuk mengembangkan peserta didik secara utuh melalui kinerjanya. Adapun 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh guru antara lain: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kontribusi semua kompetensi secara bersama-sama dinyatakan berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kualitas kinerja dalam pembelajaran. Dengan kata lain, penguasaan kompetensi yang dimiliki guru berpengaruh pada kinerjanya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pengajar maupun pendidik.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Dalam penelitian ini faktor yang akan dikaji yaitu kompetensi guru, khususnya kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan satu dari empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Dalam praktiknya, kompetensi tersebut akan membentuk kepribadian guru

yang sangat menentukan kualitas pembelajaran dan bimbingan peserta didik, serta mendorong terlaksananya seluruh tugas tambahan secara proporsional dan profesional.

Secara substantif kompetensi pedagogik ini mencakup hal-hal berikut: (1) Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi pemahaman awal peserta didik. (2) Merancang pembelajaran, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih. (3) Melaksanakan pembelajaran yang kondusif. (4) Merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery level*), memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum. (5) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi; memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik.

Adapun kompetensi pedagogik yang harus dikuasai oleh guru meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, yaitu guru harus mampu memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajaran awal peserta didik. Merancang pembelajaran, guru harus memahami landasan kependidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan

strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, menetapkan kompetensi yang akan dicapai dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.

Selanjutnya dalam melaksanakan pembelajaran, guru harus mampu menata latar pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif. Merancang dan melaksanakan evaluasi hasil belajar, guru harus mampu merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar, dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya yaitu, guru memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik (Muhammad Anwar, 2018:47)

Upaya memperdalam pemahaman terhadap peserta didik ini didasari oleh kesadaran bahwa bakat, minat, dan tingkat kemampuan mereka berbeda-beda, sehingga layanan secara individual juga berbeda-beda. Sekalipun bahan ajar yang disajikan dalam kelas sama, namun ketika sampai pada pemahaman secara individual guru harus mengetahui tingkat perbedaan individual peserta didik agar dapat memandu peserta didik yang percepatan belajarnya terbelakang, sehingga pada akhir pembelajaran memiliki kesetaraan.

Pada dasarnya, proses pembelajaran ini merupakan bagaimana kemampuan pendidik membantu potensi yang dimiliki oleh peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda. Dalam hal ini, tugas guru bukan sekedar sebagai penyampai ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter peserta didik, serta

berperan dalam mengembangkan kepribadian peserta didik menjadi lebih baik sebagai dasar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Karakteristik utama peserta didik sekolah dasar merupakan perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang, di antaranya yaitu: perbedaan intelektual, kemampuan individu dalam aspek kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian, dan perkembangan fisik peserta didik. Guru dituntut untuk dapat mengemas perencanaan dan pengalaman belajar yang akan diberikan kepada peserta didik dengan baik, menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga materi pelajaran yang dipelajari tidak abstrak, lebih bermakna, serta peserta didik lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan oleh gurunya.

Berdasarkan pengertian mengenai kompetensi pedagogik tersebut terdapat beberapa kriteria yang harus dimiliki oleh seorang guru agar dikatakan memiliki kompetensi yang baik. Namun demikian, pada faktanya masih terdapat beberapa kriteria yang belum dapat dipenuhi oleh guru. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada hari Jum'at, 13 Oktober 2025 penulis menemukan beberapa masalah yang menyangkut kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Boja 01, SD Negeri Boja 03, dan SD Negeri Ujungbarang 01 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap, di antaranya: (1) implementasi kompetensi pedagogik guru di ketiga sekolah masih timpang dan fluktuatif; (2) sebagian guru hanya menggunakan media pembelajaran yang ada di sekolah dan tidak mengembangkannya; (3) kurangnya pemahaman guru terhadap kondisi dan karakteristik peserta didik, dan (4) kurangnya perhatian orang tua membuat guru kesulitan dalam mengajar.

Selanjutnya, terkait dengan hasil belajar peserta didik dapat diketahui dari Nilai Ujian Sekolah (US) selama 3 tahun terakhir yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Rata-Rata Nilai Ujian Sekolah (US)
SD Negeri Boja 01, SD Negeri Boja 03, dan SD Negeri Ujungbarang 01
Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap
Tahun Pelajaran 2022/2023 s.d 2024/2025

No.	Nama Sekolah	Nilai US Tahun Pelajaran		
		2022/2023	2023/2024	2024/2025
1	SD Negeri Boja 01	80,93	82,41	81,73
2	SD Negeri Boja 03	91,52	91,44	85,47
3	SD Negeri Ujungbarang 01	80,65	81,33	82,53
Nilai Rata-Rata US		84,37	85,06	83,24

Sumber: SD Negeri Boja 01, SD Negeri Boja 03, dan SD Negeri Ujungbarang 01 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari hasil Ujian Sekolah (US) di SD Negeri Boja 01, SD Negeri Boja 03, dan SD Negeri Ujungbarang 01 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap selama 3 tahun berturut-turut dari tahun pelajaran 2022/2023 sampai dengan tahun pelajaran 2024/2025, rata-rata gabungan naik dari 84,37 ke 85,06 (naik tipis 0,69), lalu turun cukup dalam ke 83,24 pada 2024/2025 (turun 1,82). Secara keseluruhan, capaian hasil belajar peserta didik di ketiga sekolah belum menunjukkan kestabilan, apalagi peningkatan yang konsisten. Ini mengkonfirmasi pentingnya implementasi kompetensi pedagogik guru yang terstandar dan merata di setiap sekolah.

Penguasaan kompetensi pedagogik guru yang baik tentunya akan berpengaruh terhadap kualitas proses kegiatan belajar mengajar di kelas yang

tentunya akan berpengaruh pula terhadap hasil belajar peserta didiknya. Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan suatu studi untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam mengoptimalkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penulis perlu mengkajinya secara lebih mendalam, sehingga judul penelitian ini adalah **“Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengoptimalkan Hasil Belajar Peserta Didik (Studi Kasus di SD Negeri Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap)”**.

1.2 Fokus Penelitian

Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik seyogianya akan menciptakan proses pembelajaran yang baik demi keberhasilan belajar peserta didiknya. Namun pada kenyataannya di lapangan masih ditemui beberapa permasalahan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka pada penelitian ini difokuskan pada:

1. Dinamika implementasi kompetensi pedagogik guru yang fluktuatif.
2. Guru cenderung kurang memahami kondisi dan karakteristik peserta didik.
3. Hasil belajar peserta didik belum menunjukkan kestabilan, apalagi peningkatan yang konsisten.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan (*plan*) pembelajaran yang mencerminkan kompetensi pedagogik guru?

2. Bagaimana pelaksanaan (*do*) pembelajaran berbasis kompetensi pedagogik guru dalam mengoptimalkan hasil belajar peserta didik?
3. Bagaimana penilaian (*check*) pembelajaran dilakukan sebagai bagian dari kompetensi pedagogik guru?
4. Bagaimana tindak lanjut (*act*) implementasi kompetensi pedagogik guru dalam mengoptimalkan hasil belajar peserta didik?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan:

1. Perencanaan (*plan*) pembelajaran yang mencerminkan kompetensi pedagogik guru;
2. Pelaksanaan (*do*) pembelajaran berbasis kompetensi pedagogik guru dalam mengoptimalkan hasil belajar peserta didik;
3. Penilaian (*check*) pembelajaran dilakukan sebagai bagian dari kompetensi pedagogik guru;
4. Tindak lanjut (*act*) implementasi kompetensi pedagogik guru dalam mengoptimalkan hasil belajar peserta didik.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Dari segi teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan administrasi pendidikan khususnya yang berkaitan dengan implementasi kompetensi pedagogik guru dalam mengoptimalkan hasil belajar peserta didik;
2. Sebagai bahan kajian bagi peneliti lebih lanjut yang mengkaji masalah yang sama.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap, khususnya para guru di SD Negeri Boja 01, SD Negeri Boja 03, dan SD Negeri Ujungbarang 01 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap tentang implementasi kompetensi pedagogik guru dalam mengoptimalkan hasil belajar peserta didiknya sebagai upaya untuk peningkatan mutu pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dan tentunya akan berimbas pada nama baik para guru dan sekolah itu sendiri.